



## RINGKASAN

RAIHANA AFIFAH. Perencanaan Rancang Bangun dan Penyimpanan Pangan Sesuai dengan CRPB di TTIC Dinas Pangan Kabupaten Karawang. *Food Design and Storage Planning in Accordance with CRPB at TTIC Dinas Pangan Kabupaten Karawang*. Dibimbing oleh RIANTI DYAH HAPSARI.

Masyarakat kini dimudahkan dengan kehadiran berbagai macam ritel atau tempat jual beli pangan. Salah satu contoh ritel pangan tersebut yaitu Toko Tani Indonesia Center (TTIC). Toko Tani Indonesia Center (TTIC) merupakan toko atau kios milik pedagang komoditas pangan yang memiliki tujuan utama yaitu menjaga kestabilan harga ditingkat produsen, memotong rantai pasok hasil komoditi pertanian, menekan harga tingkat konsumen, dan merubah struktur pasar. TTIC dibentuk oleh kementerian Pertanian Nasional khususnya melalui Badan Ketahanan Pangan. TTIC sendiri tersebar ke berbagai wilayah di Indonesia, salah satunya terletak di Dinas Pangan Kabupaten Karawang.

Sebagai rantai pangan terakhir yang berhubungan langsung dengan masyarakat, kegiatan jual beli di TTIC sangat penting dalam menyediakan pangan yang aman dikonsumsi bagi masyarakat. Dalam hal ini, dapat dilakukan cara untuk meminimalkan risiko kerusakan pada pangan salah satunya dengan memantau dari aspek rancang bangun dan fasilitas serta penyimpanan pangan. Maka dari itu digunakan acuan dari Perka BPOM RI Nomor HK.03.1.23.12.1.10569 Tahun 2011 tentang Pedoman Cara Ritel Pangan yang Baik (CRPB) agar komoditas pangan yang diperjual belikan di TTIC terjaga keamanan pangannya.

Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian kondisi di TTIC Dinas Pangan Kabupaten Karawang serta memberikan tindakan perbaikan sesuai acuan CRPB Tahun 2011 pada aspek rancang bangun dan fasilitas serta penyimpanan pangan. Metode pengumpulan data yang digunakan berupa data primer dengan wawancara terhadap pembimbing lapang serta pengamatan langsung.

Berdasarkan hasil pengamatan, masih terdapat beberapa temuan yang tidak sesuai dengan acuan CRPB Tahun 2011. Pada aspek rancang bangun dan fasilitas, ditemukan ketidaksesuaian pada poin bangunan dan penerangan, tata letak, akses keluar dan peralatan. Selain itu, ketidaksesuaian pada aspek penyimpanan pangan yaitu pangan disimpan bersama peralatan lainnya yang dapat mencemari pangan tersebut. Dalam hal ini, dapat dilakukan beberapa tindakan perbaikan seperti penambahan jumlah lampu dan dirancang agar tidak menjadi sarang kotoran, gunakan alat pengatur suhu dan kelembaban, peletakan bahan pangan sesuai jenis, menutup lubang atau celah yang terdapat pada pintu, melengkapi beberapa peralatan yang belum tersedia untuk beberapa jenis bahan pangan, serta memisahkan tempat penyimpanan untuk pangan dan peralatan.

Kata kunci : penyimpanan pangan, rancang bangun, ritel pangan, TTIC

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Himpunan Mahasiswa IPB (Institute of Agricultural University) Bogor Agricultural University

